

BAB III

PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran yang akan diuraikan dalam pembahasan karya ilmiah ini yaitu perangkat pembelajaran Geografi SMA kelas XI SMA materi Interaksi keruangan dinamika penduduk di Indonesia dan kota yang meliputi :

- a. Silabus Pembelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Materi Pembelajaran
- d. Media Pembelajaran
- e. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- f. Evaluasi

Berikut adalah contoh Silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Evaluasi pada Sekolah Menengah Atas mata pelajaran Geografi Kelas XI Semester Ganjil Bab interaksi keruangan dinamika penduduk di Indonesia dan kota

SILABUS GEOGRAFI

Mata Pelajaran : Geografi
Satuann Pendidikan : SMA
Kelas / Semester : XI / Ganjil
Tahun Ajaran : 2019 / 2020

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1. Memahami kondisi wilayah dan posisi stratgis Indonesia sebagai poros maritim dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis Letak, Luas, dan Batas Wilayah Indonesia • Menganalisis Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia • Mengidentifikasi Perkembangan Jalur Transportasi dan Perdagangan 	POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA <ul style="list-style-type: none"> • Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. • Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia. • Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia. 	16 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Geografi kelas XI • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda • Tertulis • Uji kinerja

<p>4.1. Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan / atau grafik</p>	<p>Internasional di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis Potensi & Pengelolaan Sumber Daya Laut di Indonesia • Menganalisis kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia • Menyusun sebuah hasil hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan/atau grafik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia. • Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik. 			
Kompetensi	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan	Alokasi	Sumber	Penilaian


Dasar	Pembelajaran		Waktu	Belajar		
<p>3.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrifikan karakteristik bioma yang ada didunia Mengidentifikasi faktor-faktor persebaran flora dan fauna didunia Mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna dunia Mengeidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia Menganalisis konservasi flora dan fauna di dunia dan Indonesia Mengidentifikasi manfaat flora dan fauna di dunia dan Indonesia Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia 	<p>FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik bioma di dunia. Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna. Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Konservasi flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Pemanfaatan flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia 	<p>16 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Geografi kelas XI Internet 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Tertulis Uji kinerja

4.2. Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik	<p>dan dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta 			
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian

<p>3.3. Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Pengertian Sumber Daya Alam • Mengidentifikasi Klasifikasi Sumber Daya Alam • Mendeskripsikan Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam • Mengidentifikasi Pengelolaan Sumber Daya 	<p>PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klasifikasi sumber daya. • Potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. • Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan. • Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media • Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. • Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan 	<p>16 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Geografi kelas XI • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda • Tertulis • Uji kinerja
---	--	---	--	-------------------------	--	--

<p>4.3. Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia</p>			<p>an berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan laporan hasil pengolahan informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta 			
<p>Kompetensi Dasar</p>	<p>Indikator</p>	<p>Materi Pokok</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>Alokasi Waktu</p>	<p>Sumber Belajar</p>	<p>Penilaian</p>
<p>3.4. Menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengertian Ketahanan Pangan, bahan industri, serta energi baru dan 	<p>KETAHANAN PANGAN, INDUSTRI DAN ENERGI</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber/media tentang ketahanan pangan, industri, serta energi baru 	<p>16 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Geografi kelas XI Internet 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Tertulis Uji kinerja

<p>industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia</p>	<p>terbarukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. • Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber daya industri • Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber energi terbarukan • Mengidentifikasi ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia 	<p>ketahanan pangan, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri. • Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energi baru dan terbarukan. • Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, 	<p>dan terbarukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan 			
--	---	--	---	--	--	--



<p>4.4. Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun peta persebaran ketahanan pangan nasional, bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.	<p>bahan industri, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none">• Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri, serta energi baru dan terbarukan dalam bentuk tulisan dilengkapi peta, tabel, dan grafik			
--	--	---	---	--	--	--

Mata Pelajaran : Geografi
Satuann Pendidikan : SMA
Kelas / Semester : XI / Genap
Tahun Ajaran :2019 / 2020


Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.5. Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor dinamika kependudukan Menghitung proyeksi kependudukan Mengidentifikasi mobilitas penduduk dan tenaga kerja Menghitung pengolahan dan analisis data kependudukan Mengidentifikasi sumber data kependudukan Mengidentifikasi permasalahan 	DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA <ul style="list-style-type: none"> Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan Mobilitas penduduk dan tenaga kerja. Kualitas penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia. Bonus demografi dan dampaknya terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang kependudukan Mengidentifikasi masalah dan mengajukan solusi tentang dampak ledakan penduduk dan bonus demografi. 	20 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku Geografi kelas XI Internet 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Tertulis Uji kinerja

<p>4.5. Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta tabel grafik dan atau gambar</p>	<p>dampak dinamika penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan. • Mempresentasikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar 	<p>pembangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan yang diakibatkan dinamika kependudukan. • Sumberdata kependudukan. • Pengolahan dan analisis data kependudukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil pengolahan data dan informasi terkait masalah kependudukan di Indonesia dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau gambar • Membuat model piramida penduduk 			
---	--	---	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>3.6. Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor geografis terhadap keragaman budaya di indonesia • Mengevaluasi persebaran budaya di Indonesia • Mengidentifikasi pembentukan kebudayaan Indonesia • Mengidentifikasi manfaat keragaman budaya di Indonesia • Mengidentifikasi keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran. 	<p>KERAGAMAN BUDAYA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh faktor geografis terhadap keragaman budaya di Indonesia. • Persebaran keragaman budaya di Indonesia. • Pembentukan kebudayaan nasional. • Pelestarian dan pemanfaatan produk kebudayaan Indonesia dalam bidang ekonomi kreatif dan pariwisata. • Kebudayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman budaya di lingkungan sekitar • Mencari informasi melalui berbagai sumber/media tentang tentang keragaman budaya Indonesia • Berdiskusi dan membuat laporan tentang keragaman budaya Indonesia 	<p>16 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Geografi kelas XI • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda • Tertulis • Uji kinerja

<p>4.6. Membuat peta persebaran budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Paraktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi) 	<p>Indonesia sebagai bagian dari kebudayaan global.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik membuat peta keragaman budaya di Indonesia • Menyelenggarakan pameran keragaman budaya di Indonesia (pakaian adat, miniatur rumah adat, makanan khas, permainan, cerita rakyat, atraksi) 			
Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
<p>3.7. Menganalisis jenis dan penanggulangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis bencana 	<p>MITIGASI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks geografi dan 	<p>16 Jam Pelajara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Geogra 	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda

<p>bencana alam melalui edukasi kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi modern</p> <p>4.7. Membuat sketsa denah dan atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut</p>	<p>alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik bencana alam • Mengamati siklus penanggulangan bencana alam <p>Mengidentifikasi persebaran wilayah rawan bencana di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern. <p>Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi mitigasi bencana di lingkungan sekolah 	<p>BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan karakteristik bencana alam. • Siklus penanggulangan bencana. Persebaran wilayah rawan bencana alam di Indonesia. • Lembaga-lembaga yang berperan dalam penanggulangan bencana alam. • Partisipasi masyarakat dalam mitigasi bencana alam di Indonesia. 	<p>buku referensi, dan/atau mengamati tayangan video terkait bencana alam dan mitigasi bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya tentang bencana alam dan mitigasi bencana di Indonesia <p>Berdiskusi tentang bencana alam dan mitigasi bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan laporan hasil diskusi terkait bencana alam dan mitigasi bencana dilengkapi sketsa, denah, dan/atau peta • Melakukan simulasi mitigasi bencana di 	<p>n</p>	<p>fi kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Uji kinerja
---	---	--	---	----------	---	---

	<ul style="list-style-type: none">• Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar		lingkungan sekolah			
			<ul style="list-style-type: none">• Membuat peta evakuasi bencana di lingkungan sekitar			



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA NEGERI
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI / Genap
Materi Pokok	: Dinamika Kependudukan di Indonesia
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi faktor dinamika kependudukan• Menghitung proyeksi kependudukan• Mengidentifikasi mobilitas penduduk dan tenaga kerja• Menghitung pengolahan dan analisis data kependudukan• Mengidentifikasi sumber data kependudukan• Mengidentifikasi permasalahan dampak dinamika penduduk• Mengidentifikasi dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan
4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta tabel grafik dan atau gambar	<ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan/atau gambar

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami faktor dinamika dan proyeksi kependudukan
- Memahami mobilitas penduduk dan tenaga kerja

D. Materi Pembelajaran

Dinamika Kependudukan di Indonesia

- Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan
- Mobilitas penduduk dan tenaga kerja

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

G. Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

H. Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI, Erlangga, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

I. Kegiatan Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi dinamika kependudukan dengan materi ketahanan pangan.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan:
Bagaimana cara mengatasi permasalahan kependudukan di Indonesia?

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari :
Mengetahui permasalahan kependudukan di Indonesia, serta mencari tahu penyebab dan cara mengatasinya.
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung:
 - Memahami faktor dinamika dan proyeksi kependudukan
 - Memahami mobilitas penduduk dan tenaga kerja

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas:
 - Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan



1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (150 Menit)

Sintak Model

Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran

Stimulation

(stimulasi/
pemberian
rangsangan)

KEGIATAN LITERASI

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* dengan cara :

- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan
- ❖ **Mengamati**
 - Lembar kerja materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja*
 - Pemberian contoh-contoh materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
- ❖ **Membaca.**

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

	<p>dengan <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja.</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i>❖ Mendengar Pemberian materi <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i> oleh guru.❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

	<p>tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i> yang sedang dipelajari.❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i> yang sedang dipelajari.

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

- ❖ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber** Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

- ❖ **Mendiskusikan**
Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja*.
- ❖ **Mengumpulkan informasi**
Mencatat semua informasi tentang materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- ❖ **Mempresentasikan ulang**
Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa *percaya diri* *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* sesuai dengan pemahamannya.
- ❖ **Saling tukar informasi** tentang materi :
 - *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja*



1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Berdiskusi tentang data dari Materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan,</i>

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

	<i>mobilitas penduduk dan tenaga kerja.</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➤ <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

tentang materi :

➤ *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja*

- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :
 - *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* yang akan selesai dipelajari

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja*..

1 . Pertemuan Pertama (4 x 45 Menit)

- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja.*
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Faktor dinamika kependudukan, proyeksi kependudukan, mobilitas penduduk dan tenaga kerja* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

1. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Nico	75	75	50	75	275	68,75	B
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria: 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria
 $= 100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai
 $= 275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50				
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50	250	62,50	B
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
 $= 4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal) dikali 100
 $= (250 : 400) \times 100$
 $= 62,50$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	50				
5	...		100			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
= 5 x 100
= 500

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal) dikali 100
= (450 : 500) x 100
= 90,00

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*) Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

Sebutkan pengertian dinamika penduduk?

- 1) Sebutkan pengertian natalitas?
- 2) Sebutkan pengertian mortalitas?
- 3) Sebutkan pengertian migrasi?
- 4) Sebutkan pengertian komutasi?

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1	Nico					
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

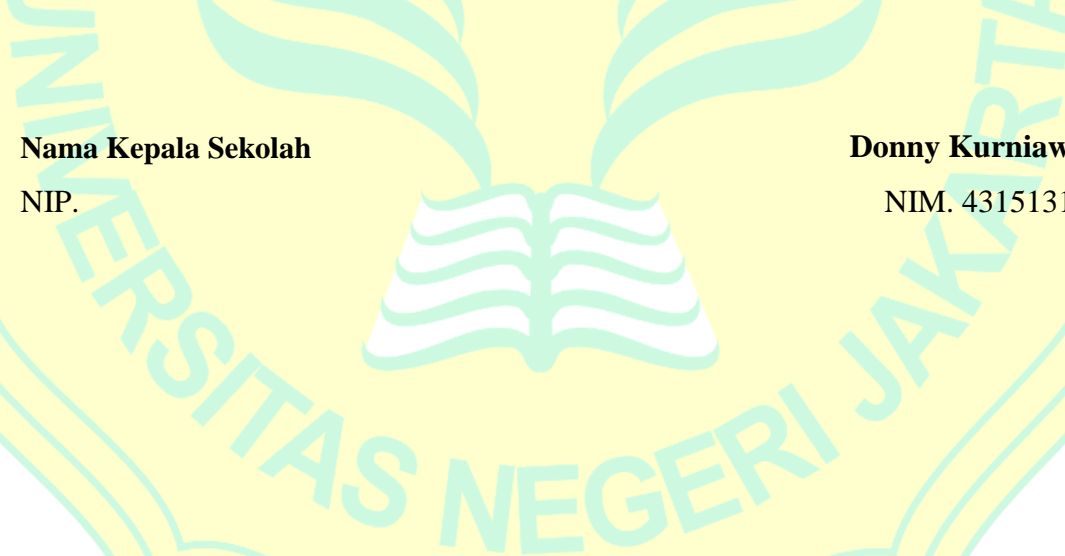
1. Faktor apa saja yang mempengaruhi dinamika penduduk?
2. Sebutkan dampak dinamika penduduk?
3. Apa yang anda ketahui tentang proyeksi penduduk?
4. Apa yang anda ketahui tentang mobilitas penduduk?
5. Apa yang anda ketahui tentang mobilitas tenaga kerja?

Mengetahui,
Kepala SMA

Nama Kepala Sekolah
NIP.

Jakarta, Januari 2020
Guru Mata Pelajaran

Donny Kurniawan
NIM. 4315131154



BAHAN AJAR

Materi Faktor dinamika dan proyeksi kependudukan

A. Dinamika penduduk

Jumlah penduduk Indonesia termasuk terbesar keempat setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Berdasarkan proyeksi penduduk 2015-2045 hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2015, jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 269,6 juta jiwa pada 2020. Meskipun upaya penurunan laju pertumbuhan penduduk sudah dilakukan, penambahan jumlah penduduk setiap tahunnya masih cukup besar. Pertambahan ini menyebabkan perubahan jumlah penduduk secara terus-menerus. Perubahan jumlah penduduk yang terjadi terus-menerus setiap tahunnya disebut dinamika penduduk.

Dinamika penduduk dapat dilihat dari besarnya pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis faktor-faktor yang menambah jumlah penduduk dengan faktor-faktor yang mengurangi jumlah penduduk. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor-faktor demografi. Faktor-faktor demografi sendiri dapat dikelompokkan dalam dua kelompok, yakni faktor alami dan faktor non alami. Faktor alam yg mencakup faktor kelahiran (natalitas) dan faktor kematian (mortalitas). Sementara itu, faktor non alami merupakan perpindahan penduduk (migrasi).

a. Angka kelahiran (Natalitas)

Natalitas atau kelahiran merupakan faktor dinamika penduduk yang menambah jumlah penduduk. Angka kelahiran merupakan angka yang menggambarkan Jumlah kelahiran hidup dalam suatu wilayah pada periode tahun tertentu. Kelahiran disebut juga dengan natalitas atau fertilitas. Ketiga setelah ini

memiliki makna alternatif. Istilah fertilitas atau 'kesuburan' dalam satu pengertian identik dengan natalitas atau kelahiran. Keidentikkan ini berlaku jika mengacu pada faktor kelahiran dalam perubahan populasi dalam arti seluas-luasnya. Hubungan kedua istilah ini terlihat pada fakta bahwa tingkat kelahiran hidup bergantung pada jumlah pasangan usia subur dan jumlah bayi yang dilahirkan.

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seseorang wanita atau sekelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Fekunditas, sebaliknya, merupakan potensi fisik untuk melahirkan anak. Jadi merupakan lawan arti kata sterilitas. Natalitas mempunyai arti sama dengan fertilitas hanya berbeda ruang lingkungannya. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk sedangkan natalitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk dan reproduksi manusia. Tingkat kelahiran dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung (pronatalitas) faktor-faktor penghambat (antinatalitas). Beberapa faktor yang mendukung kelahiran (pronatalitas):

- 1) Pernikahan pada usia muda,
- 2) Tingkat kesehatan,
- 3) Asumsi bahwa banyak anak berarti banyak rezeki,
- 4) Kebutuhan tenaga kerja, khususnya di daerah agraris tradisional,
- 5) Kurangnya informasi tentang pentingnya program Keluarga Berencana, dan
- 6) Keinginan memperoleh anak laki-laki sebagai penentu status dan penerus nama keluarga

Sementara itu, beberapa faktor penghambat kelahiran (Antinatalitas):

- 1) Pelaksanaan program Keluarga Berencana,
- 2) Asumsi bahwa anak sebagai beban keluarga,

- 3) Pembatasan tunjangan anak dari tempat kerja orang tua, dan
- 4) Penundaan usia pernikahan.

Angka kelahiran kasar (*crude birth rate*/CBR)

Angka kelahiran kasar(CBR) adalah banyaknya kelahiran dalam 1 tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. CBR memang tidak mengacu pada kelompok umur tertentu. Meskipun demikian, CBR berguna untuk membandingkan masyarakat atau wilayah yang satu dengan yang lainnya. CBR dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$CBR = \frac{B}{P} \times k$$

Keterangan:

CBR = Angka kelahiran kasar

B = Jumlah bayi yang lahir hidup pada periode tahun tertentu

P= Jumlah penduduk pada pertengahan tahun

k= Konstanta, biasanya 1000

Contoh:

Diketahui:

Pada tahun 2020, penduduk di suatu daerah berjumlah 10 juta orang. Jumlah bayi yang lahir pada tahun 2020 sebanyak 25000 orang. Ditanya:

Berapakah nilai CBR untuk daerah tersebut?

Jawab: $\frac{B}{P} \times k$

$$CBR = \frac{B}{P} \times k$$

$$CBR = \frac{25000}{10.000.000} \times 1000$$

$$= 2,5 \text{ jiwa}$$

Angka kelahiran kasar di daerah ini pada tahun 2020 sebesar 2,5. hal ini berarti bahwa pada tahun 2020, dari setiap 1000 penduduk di daerah ini terdapat 2 sampai 3 kelahiran hidup.

Angka kelahiran kasar dapat diklasifikasikan atas tiga kelompok berikut.

- a. Tinggi, Apabila angka kelahiran kasar suatu daerah lebih dari 30 jiwa untuk setiap 1000 orang penduduk.
- b. Sedang, Apabila angka kelahiran kasar suatu daerah berjumlah 20-30 jiwa untuk setiap 1000 orang penduduk
- c. Rendah, Apabila angka kelahiran kasar suatu daerah kurang dari 20 jiwa untuk setiap 1000 orang penduduk.

Angka kelahiran umum (*general fertility rate*/GFR)

Angka kelahiran umum (GFR) menunjukkan jumlah bayi yang lahir hidup dari setiap 1000 penduduk wanita yang berusia reproduktif (15-49 tahun) dalam periode tahun tertentu. Hal yang membedakan perhitungan angka kelahiran umum dan angka kelahiran kasar adalah pembagi/penyebutnya. Dalam angka kelahiran kasar hal yang diperhitungkan adalah seluruh penduduk baik laki-laki maupun perempuan, sementara itu dalam angka kelahiran umum hal yang diperhitungkan adalah penduduk wanita. Rumusnya sebagai berikut

$$GFR = \frac{B}{P_{(15-49)}} \times k$$

Keterangan:

GFR = Angka kelahiran umum (*general fertility rate*)

B = Jumlah bayi yang lahir hidup selama 1 tahun

P_f(15-49) = Jumlah penduduk wanita berusia reproduktif pada pertengahan tahun

k = Konstanta, biasanya 1000

Contoh:

Diketahui:

Pada tahun 2016, di suatu wilayah terdapat 75.000 wanita yang berumur 15-49 tahun. Jumlah kelahiran bayi hidup dari wanita kelompok umur tersebut sebanyak 1.250 orang.

Ditanya:

Berapakah nilai GFR untuk daerah tersebut?

Jawab:

$$GFR = \frac{Pf(15-49) \times 1000}{-75000 \times 1000} = \frac{1.250}{75000}$$

$$= 16,7 \text{ jiwa}$$

Pada tahun 2016, angka kelahiran dari wanita kelompok usia produktif di wilayah tersebut sebesar 16,7. hal ini berarti bahwa pada tahun 2016 di daerah ini terdapat 16-17 kelahiran bayi hidup dari setiap 1000 wanita kelompok umur 15 - 49 tahun.

b. Angka kematian (Mortalitas)

Kematian atau mortalitas menunjukkan jumlah kematian per 1000 penduduk dalam periode tahun tertentu. Mortalitas (kematian) dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung (promortalitas) dan faktor-faktor penghambat (anti mortalitas).

Beberapa faktor yang mendukung peningkatan angka kematian (pro mortalitas):

- 1) Rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan,
- 2) Kurang fasilitas kesehatan yang memadai,
- 3) Kecelakaan lalu lintas,

- 4) Bencana alam,
- 5) Peperangan
- 6) Wabah penyakit

Adapun faktor-faktor penghambat peningkatan angka kematian (anti mortalitas) antara lain:

- 1) Tingginya kesadaran akan pentingnya kesehatan,
- 2) Fasilitas kesehatan yang memadai,
- 3) Lingkungan yang bersih dan teratur, dan
- 4) Ajaran agama yang melarang bunuh diri.

Angka kematian kasar atau *crude death rate* (CDR)

Angka kematian kasar atau *crude death rate* (CDR) menunjukkan jumlah kematian dari setiap 1000 orang penduduk pada periode tahun tertentu. Rumusnya sebagai berikut.

CDR = $\frac{D}{P} \times k$

Keterangan:

CDR = Angka kematian kasar

D = Jumlah kematian dalam periode tahun tertentu

P= Jumlah penduduk pada pertengahan tahun

k= Konstanta, biasanya 1000

Contoh:

Diketahui:

Pada tahun 2020, Ada 45.000 jiwa penduduk di suatu kecamatan. Pada tahun yang sama, di kecamatan itu ada 1500 jiwa penduduk yang meninggal.

Ditanya:

Berapakah angka kematian kasar di kecamatan tersebut?

Jawab: $\frac{\text{---}}{\text{---}}$

$$\frac{45.000}{1500}$$

= 33,3 jiwa

Pada tahun 2016, Angka kematian kasar di kecamatan itu adalah 33 jiwa. Hal ini menunjukkan pada tahun 2016 terdapat 33-34 kematian dari setiap 1000 penduduk.

Angka kematian kasar dapat diklasifikasikan atas tiga kelompok berikut

- 1) Tinggi, apabila angka kematian kasar suatu daerah lebih dari 20 jiwa untuk setiap 1000 orang penduduk.
- 2) sedang, apabila angka kematian kasar suatu daerah berjumlah 10 -20 jiwa untuk setiap 1000 orang penduduk.
- 3) rendah, apabila angka kematian kasar suatu daerah kurang dari 10 jiwa untuk setiap 1000 orang penduduk.

c. **Migrasi**

Migrasi adalah perpindahan penduduk yang bersifat menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas administrasi suatu wilayah. migrasi dapat menyebabkan jumlah penduduk berkurang atau bertambah. Migrasi terdiri dari emigrasi dan imigrasi. Imigrasi adalah masuknya penduduk negara lain ke suatu negara. Emigrasi adalah keluarnya penduduk dari suatu negara ke negara lain.

Menghitung pertumbuhan penduduk

Faktor kelahiran (Natalitas), faktor kematian (Mortalitas), dan faktor perpindahan penduduk (Migrasi) menjadi variabel yang diperhitungkan ketika pertumbuhan penduduk total ditentukan. Pertumbuhan penduduk total menggambarkan besarnya pertumbuhan penduduk suatu wilayah selama periode tahun tertentu dengan memperhatikan faktor kelahiran, kematian. Untuk melihat pertumbuhan penduduk total, rumus berikut dapat digunakan.

$$P = (L-M) + (I-E)$$

Keterangan:

P = Jumlah penduduk tahun akhir perhitungan

L = Jumlah kelahiran dalam periode tahun tertentu

M = Jumlah kematian dalam periode tahun tertentu

I = Jumlah imigrasi dalam periode tahun tertentu

E = Jumlah emigrasi dalam periode tahun tertentu

Contoh:

Pada tahun 2020, Jumlah kelahiran kasar di suatu wilayah adalah 5000 jiwa. Adapun kematian kasar sebanyak 2500 jiwa. sementara itu, jumlah penduduk yang melakukan imigrasi sebanyak 500 jiwa dan penduduk yang melakukan emigrasi sebanyak 400 jiwa.

Ditanya:

Berapakah pertumbuhan penduduk total wilayah itu?

Jawab:

$$\begin{aligned} P &= (L-M) + (I-E) \\ &= (5000 - 2500) + (500 - 400) \\ &= 2500 + 100 \\ &= 2600 \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk total wilayah itu pada tahun 2020 sebesar 2600 jiwa.

Selain pertumbuhan penduduk total ada juga pertumbuhan penduduk alami. Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan penduduk yang hanya mempertimbangkan faktor kelahiran dan kematian pada periode tahun tertentu. Untuk menghitung pertumbuhan penduduk alami, menggunakan rumus berikut.

$$P=L-M$$

Keterangan:

P = Jumlah penduduk tahun akhir perhitungan

L = Jumlah kelahiran dalam periode tahun tertentu

M = Jumlah kematian dalam periode tahun tertentu

Pada tahun 2020, Suatu wilayah ada 300 bayi yang lahir hidup. pada tahun yang sama di wilayah itu 155 jiwa penduduk yang meninggal. Ditanya:

Berapakah pertumbuhan penduduk alami di wilayah itu?

Jawab:

$$\begin{aligned} P &= L - M \\ &= 300 - 155 \\ &= 145 \end{aligned}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk alami wilayah itu pada tahun 2020 sebesar 145 jiwa.

Sebenarnya, perhitungan pertumbuhan penduduk alami kurang lengkap. Ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan, yaitu faktor migrasi. Faktor imigrasi sangat berpengaruh di wilayah perkotaan. Kondisi ini berbeda dengan kondisi di perdesaan. Di perdesaan hanya faktor kelahiran dan kematian yang paling dominan.

B. Proyeksi penduduk

Data jumlah penduduk saat ini dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah penduduk pada masa yang akan datang. hal ini dihitung dengan proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk adalah perhitungan (perkiraan) jumlah penduduk pada waktu mendatang berdasarkan jumlah penduduk pada tahun nol (0) atau Dasar dengan interval waktu yang telah ditentukan proyeksi penduduk dapat menggunakan rumus pertumbuhan geometrik berikut.

$$P_n = P_0 (1 + r)^n$$

Keterangan

P_n = Jumlah penduduk pada tahun n

P_0 = Jumlah penduduk pada tahun nol atau tahun dasar

n = Banyak atau lama waktu

r = Tingkat pertumbuhan penduduk pertahun (%)

Contoh:

Pada tahun 2020, jumlah penduduk suatu wilayah sebanyak 175.000 jiwa. tingkat pertumbuhan penduduk wilayah itu pertahun adalah 2,5% Ditanya:

Hitunglah proyeksi penduduk wilayah tersebut pada tahun 2022 dengan menggunakan rumus geometrik.

Jawab:

$$\begin{aligned} P_n &= P_0 (1 + r)^n \\ &= 175.000 (1 + 2,5\%)^2 \\ &= 175.000 (1 + 0,025)^2 \\ &= 175.000 (1,025)^2 \\ &= 175.000 \times 1,050625 \\ &= 183.859,375 \end{aligned}$$

Jadi dengan perhitungan geometrik, proyeksi penduduk wilayah tersebut pada Tahun 2022 dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 2,5% pertahun adalah 183.859 jiwa.

Selain menggunakan rumus geometrik proyeksi penduduk juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus aritmatik. Rumus aritmatik digunakan jika pertumbuhan penduduk setiap tahunnya konstan. Kondisi ini dapat terjadi pada wilayah dengan luas yang kecil, tingkat pertumbuhan ekonomi rendah, dan perkembangan wilayah tidak terlalu pesat. Rumus aritmatika yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P_n = P_0(1 + r.n)$$

Keterangan

P_n = Jumlah penduduk pada tahun n

P_0 = Jumlah penduduk pada tahun 0 atau tahun dasar

r = Tingkat pertumbuhan penduduk pertahun (%)

n = Banyak atau lama waktu

Contoh:

Pada tahun 2017, jumlah penduduk suatu wilayah sebanyak 175.000 jiwa. tingkat pertumbuhan penduduk wilayah itu pertahun adalah 2,5% Ditanya:

Hitunglah proyeksi penduduk wilayah tersebut pada tahun 2022 dengan menggunakan rumus aritmatika.

Jawab:

$$\begin{aligned} P_n &= P_0(1 + r.n) \\ &= 175.000 (1 + 2,5\% \times 5) \\ &= 175.000 (1 + 0,15) \\ &= 175.000 (1,15) \\ &= 201.250 \end{aligned}$$

Jadi dengan perhitungan geometrik, proyeksi penduduk wilayah tersebut pada Tahun 2022 dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 2,5% pertahun adalah 201.250 jiwa.

Selain menggunakan rumus geometrik proyeksi penduduk juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus eksponensial. rumus eksponensial digunakan jika pertumbuhan penduduk terjadi secara terus-menerus setiap hari dengan angka pertumbuhan konstan. rumus eksponensial yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P_n = P_0 \times e^{r \cdot n}$$

Keterangan

P_n = Jumlah penduduk pada tahun n

P_0 = Jumlah penduduk pada tahun 0 atau tahun dasar

r = Tingkat pertumbuhan penduduk pertahun (%)

n = Banyak atau lama waktu

e = Bilangan eksponensial = 2,7182818

Contoh:

Pada tahun 2017, jumlah penduduk suatu wilayah adalah 175.000 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk per tahun wilayah itu adalah 2,5%.

Ditanya:

Hitunglah jumlah penduduk wilayah itu pada tahun 2022 dengan menggunakan rumus eksponensial.

Jawab:

$$P_0 = P_{2017} = 175.000$$

$$e = 2,7182818$$

$$r = 2,5\% = 0,025$$

$$n = 2022 - 2017 = 5$$

Proyeksi penduduk di wilayah tersebut pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

$$P_n = P_0 \times e^{r \cdot n}$$

$$P_{2022} = 175.000 \times (2,7182818)^{0,025 \times 5}$$

$$= 175.000 \times 2,7182818^{0,15}$$

$$= 175.000 \times 1,16183424$$

$$= 203.320,992$$

Jadi dengan perhitungan eksponensial, proyeksi penduduk wilayah tersebut pada Tahun 2022 dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 2,5% pertahun adalah 203.320 jiwa.

Materi Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja

C. Mobilitas Penduduk

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk suatu wilayah adalah perpindahan penduduk atau migrasi. Ini merupakan bentuk mobilitas penduduk. Mobilitas penduduk dari suatu daerah ke daerah lain, baik untuk sementara maupun untuk jangka waktu yang lama atau menetap secara permanen. Mobilitas seperti ini dalam geografi manusia disebut mobilitas fisik.

Selain mobilitas fisik, ilmu geografi manusia mengenal istilah mobilitas sosial. mobilitas sosial merupakan perubahan status sosial. Ada dua jenis mobilitas fisik. Kedua jenis mobilitas itu adalah mobilitas permanen dan mobilitas non permanen.

a. Mobilitas Permanen

Mobilitas permanen disebut juga migrasi. Mobilitas permanen atau perpindahan penduduk untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif atau batas politik atau negara. Perpindahan ini sifatnya relatif permanen. Mobilitas permanen dapat di kelompokkan atas dua hal berikut

- 1) Mobilitas internal adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dalam suatu negara bentuk-bentuk mobilitas internal antara lain sebagai berikut .
 - a) Urbanisasi adalah bertambahnya proporsi penduduk yang berdiam di daerah perkotaan yang disebabkan oleh penambahan penduduk wilayah perkotaan dan akibat perluasan daerah perkotaan. Urbanisasi terjadi

karena kota mempunyai berbagai daya tarik, seperti tersedianya lapangan pekerjaan dan berbagai fasilitas sosial dan hiburan yang lengkap serta upah kerja yang tinggi. Daya tarik kota seperti ini didukung oleh berbagai daya dorong desa, seperti sempitnya lapangan pekerjaan, semakin sempitnya lahan pertanian, serta fasilitas sosial dan hiburan yang relatif terbatas.

- b) Ruralisasi adalah perpindahan penduduk dari kota kembali ke desa. dalam konteks ini pelaku urbanisasi yang telah lama tinggal di kota pulang kembali ke desa asalnya dan menetap di sana.
 - c) Transmigrasi adalah pemindahan dan atau perpindahan penduduk dari suatu daerah untuk menetap di daerah lain yang ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia guna kepentingan pembangunan negara atau karena alasan yang dianggap perlu oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang. ada beberapa jenis transmigrasi seperti transmigrasi umum transmigrasi spontan, transmigrasi sektoral, transmigrasi Swakarsa, dan Transmigrasi Khusus.
- 2) Mobilitas eksternal, perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. bentuk-bentuk mobilitas eksternal antara lain sebagai berikut.
- a) Emigrasi adalah perpindahan penduduk dari tanah air sendiri ke negara lain untuk tinggal menetap di sana
 - b) Imigrasi adalah perpindahan penduduk dari negara lain masuk ke negara kita
 - c) Remigrasi adalah kembalinya penduduk dari suatu negara ke tanah airnya sendiri setelah pindah dan menetap di negara asing

b. Mobilitas non permanen

Mobilitas non permanen adalah perpindahan penduduk untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain. mobilitas non permanen dapat dikelompokkan menjadi dua hal berikut.

- 1) Komutasi atau mobilitas ulang- Alik Adalah bentuk mobilitas penduduk non permanen yang dilakukan dengan pergi pulang dalam tempo kurang dari 24 jam. pelakunya tidak menginap di tempat yang dituju. pelakunya disebut komuter atau pelaju. contohnya, seseorang yang berdomisili di Tangerang, tetapi bekerja di Jakarta. mereka Pergi Pagi hari ke Jakarta untuk bekerja dan kembali pulang ke Tangerang pada Sore harinya.
- 2) Sirkulasi adalah bentuk mobilitas penduduk non permanen yang dilakukan dengan menginap di tempat tujuan untuk sementara waktu. pelakunya disebut sirkuler.

Mobilitas penduduk mempunyai dampak positif dan negatif bagi daerah yang dituju maupun daerah yang ditinggalkan. Kedua dampak kita dapat dilihat dari tabel berikut.

Dampak positif		Dampak negatif	
Bagi daerah yang dituju	Bagi daerah yang ditinggal	Bagi daerah yang dituju	Bagi daerah yang ditinggal
Jumlah tenaga kerja meningkat	Jumlah penduduk berkurang	Peningkatan kepadatan penduduk	Kehilangan tenaga kerja produktif
Terjadi akulturasi dan asimilasi nilai budaya	Jumlah pengangguran berkurang	Pengangguran dan kriminalitas meningkat	Tenaga untuk bidang agraris berkurang
		Permukiman kumuh muncul	Pembangunan desa terhambat

D. Mobilitas Tenaga Kerja

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Pola mobilitas tenaga kerja umumnya mengikuti pola mobilitas penduduk. berdasarkan mobilitas tenaga kerja ada dua tipe tenaga kerja, yakni sebagai berikut.

- a. *Stayers* adalah tenaga kerja yang bekerja di lokasi yang sama dengan lokasi tempat tinggalnya. dari analisis mobilitas tenaga kerja hasil Sakernas 2014, mengetahui bahwa pekerja wanita memiliki kecenderungan untuk menjadi *Stayers*. ini terkait dengan peran dan tugasnya dalam rumah tangga. dilihat dari tingkat pendidikannya, pekerja yang berpendidikan di bawah SMA paling banyak menjadi *stayers*.
- b. *Movers* adalah Tenaga kerja yang bekerja di lokasi yang berbeda dengan lokasi tempat tinggalnya. mereka melakukan mobilitas non permanen. mayoritas para pekerja yang melakukan mobilitas ini mengenyam pendidikan SMA ke atas dan kelompok umur 20 sampai 49 tahun. menurut jenis pekerjaannya, yang paling banyak di geluti oleh pekerja yang melakukan mobilitas non permanen adalah tenaga produksi, operator alat angkutan, dan pekerja kasar. ada dua tipe *movers* , yakni pekerja komuter dan pekerja sirkuler.
 - 1) Pekerja komuter. Pekerja komuter adalah pelaku mobilitas ulang-alik dengan tujuan utama untuk bekerja. proporsi terbesar pekerja komuter adalah pekerja yang berpendidikan SMA ke atas. Berdasarkan status perkawinannya yang menjadi pekerja komuter lebih banyak dilakukan oleh pekerja yang belum kawin. para pekerja komuter besar bekerja di sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi (24,7%) , sektor industri (24,3%) dan sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perseorangan (23,8%).

Status pekerjaan utama pekerja komuter didominasi oleh pekerja yang berstatus sebagai buruh, karyawan, atau pegawai.

- 2) Pekerja sirkuler. Sirkuler adalah pelaku mobilitas sirkuler dengan tujuan utama untuk bekerja. Provinsi terbesar sirkuler adalah pekerja dengan pendidikan di bawah SMA. Berdasarkan status perkawinannya, yang menjadi pekerja sirkuler lebih banyak dilakukan oleh pekerja yang sudah kawin. Para pekerja sekuler terbesar bekerja di sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi (24,6%) , sektor konstruksi (23,9%) dan sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perseorangan (13,6%). Banyak pekerja sirkuler yang berstatus sebagai pekerja bebas dan berusaha sendiri.

Pekerja di Indonesia lebih banyak bertipe *Stayers*. pada tahun 2014 ada 91,9% pekerja *stayers*. mereka bekerja di lokasi yang sama dengan lokasi tempat tinggalnya. sementara itu 8,1% merupakan pelaku mobilitas non permanen atau *mover*. dari pekerjaan melakukan mobilitas non permanen ini 6,1% merupakan pekerja sirkuler dan 2% pekerja sirkuler.

MEDIA PEMBELAJARAN

DINAMIKA KEPENDUDUKAN DI INDONESIA.

DONNY KURNIAWAN
4315131154

Kelahiran (Natalitas)

• Natalitas merupakan faktor dinamika penduduk yang menambah jumlah penduduk

Faktor yang mendukung kelahiran (pronatalitas):

1. Pernikahan pada usia muda,
2. Tingkat kesehatan,
3. Asumsi bahwa banyak anak berarti banyak rezeki,
4. Kebutuhan tenaga kerja, khususnya di daerah agraris tradisional,
5. Kurangnya informasi tentang pentingnya program Keluarga Berencana, dan
6. Keinginan memperoleh anak laki-laki sebagai penentu status dan penerus nama keluarga

Faktor penghambat kelahiran (Antinatalitas):

1. Pelaksanaan program Keluarga Berencana,
2. Asumsi bahwa anak sebagai beban keluarga,
3. Pembatasan tunjangan anak dari tempat kerja orang tua, dan
4. Penundaan usia pernikahan.

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi faktor dinamika kependudukan• Menghitung proyeksi kependudukan• Mengidentifikasi mobilitas penduduk dan tenaga kerja• Menghitung pengolahan dan analisis data kependudukan• Mengidentifikasi sumber data kependudukan• Mengidentifikasi permasalahan dampak dinamika penduduk• Mengidentifikasi dinamika kependudukan di Indonesia untuk perencanaan pembangunan
4.5 Menyajikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan atau gambar	<ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan data kependudukan dalam bentuk peta, tabel, grafik, dan atau gambar

Kematian (Mortalitas)

• Mortalitas merupakan faktor dinamika penduduk yang mengurangi jumlah penduduk

Faktor yang mendukung kematian (pro mortalitas):

1. Rendahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan,
2. Kurang fasilitas kesehatan yang memadai,
3. Kecelakaan lalu lintas,
4. Bencana alam,
5. Peperangan
6. Wabah penyakit

Faktor penghambat kematian (anti mortalitas):

1. Tingginya kesadaran akan pentingnya kesehatan,
2. Fasilitas kesehatan yang memadai,
3. Lingkungan yang bersih dan teratur, dan
4. Ajaran agama yang melarang bunuh diri.

FAKTOR DINAMIKA PENDUDUK.

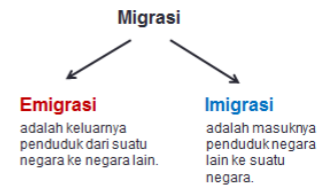
• Perubahan jumlah penduduk yang terjadi terus-menerus setiap tahunnya disebut dinamika penduduk



Faktor non alami
perpindahan penduduk (migrasi)

Perpindahan Penduduk (Migrasi)

• Migrasi adalah perpindahan penduduk yang bersifat menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas administrasi suatu wilayah.



PROYEKSI PENDUDUK

Data jumlah penduduk saat ini dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah penduduk pada masa yang akan datang.

Rumus proyeksi penduduk geometrik.

$$P_n = P_0 (1 + r)^n$$

Keterangan

P_n = Jumlah penduduk pada tahun n
 P_0 = Jumlah penduduk pada tahun l_0 atau tahun dasar
 n = Banyak atau lama waktu
 r = Tingkat pertumbuhan penduduk pertahun (%)

Contoh:

Pada tahun 2017, jumlah penduduk suatu wilayah adalah 175.000 jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk pertahun wilayah itu adalah 2,5%.

Ditanya:

Hitunglah jumlah penduduk wilayah itu pada tahun 2022 dengan menggunakan rumus eksponensial.

Jawab:

$$P_0 = P_{2017} = 175.000$$

$$e = 2,7182818$$

$$r = 2,5\% = 0,025$$

$$n = 2022 - 2017 = 5$$

Proyeksi penduduk di wilayah tersebut pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

$$P_n = P_0 \times e^{rn}$$

$$P_{2022} = 175.000 \times (2,7182818)^{0,025 \times 5}$$

$$= 175.000 \times 2,7182818^{0,125}$$

$$= 203.320$$

Jadi dengan perhitungan eksponensial, proyeksi penduduk wilayah tersebut pada Tahun 2022 dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 2,5% pertahun adalah 203.320 jiwa.

Contoh:

Pada tahun 2020, jumlah penduduk suatu wilayah sebanyak 175.000 jiwa. tingkat pertumbuhan penduduk wilayah itu pertahun adalah 2,5%.

Ditanya:

Hitunglah proyeksi penduduk wilayah tersebut pada tahun 2022 dengan menggunakan rumus geometrik.

Jawab:

$$P_n = P_0 (1 + r)^n$$

$$= 175.000 (1 + 2,5\%)^2$$

$$= 175.000 (1 + 0,025)^2$$

$$= 175.000 (1,025)^2$$

$$= 175.000 (1,05)$$

$$= 183.859$$

Jadi dengan perhitungan geometrik, proyeksi penduduk wilayah tersebut pada Tahun 2022 dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 2,5% pertahun adalah 183.859 jiwa.

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas Permanen

Mobilitas internal

- Urbanisasi
- Ruralisasi
- Transmigrasi

Mobilitas eksternal

- Emigrasi
- Imigrasi
- Remigrasi

Mobilitas non permanen

- Komutasi
- Sirkulasi

Rumus proyeksi penduduk geometrik.

$$P_n = P_0 \times e^{rn}$$

Keterangan

P_n = Jumlah penduduk pada tahun n

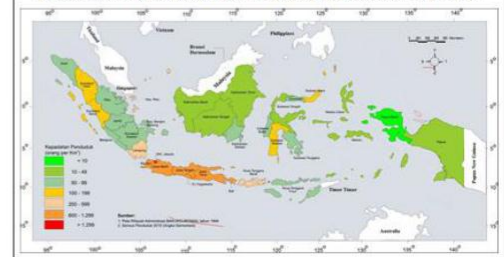
P_0 = Jumlah penduduk pada tahun l_0 atau tahun dasar

r = Tingkat pertumbuhan penduduk pertahun (%)

n = Banyak atau lama waktu

e = Bilangan eksponensial = 2,7182818

PETA KEPADATAN PENDUDUK SETIAP PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2010



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

SMA NEGERI.....

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN 1

GEOGRAFI

A. Petunjuk Belajar (Petunjuk siswa)

- a. Baca secara cermat bahan ajar sebelum mengerjakan tugas
- b. Baca literatur lain untuk memperkuat pemahaman siswa
- c. Kerjakan setiap langkah sesuai tugas
- d. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara guru dengan siswa
- e. Diskusikan dalam kelompok dan konsultasikan dengan guru dalam mengerjakan tugas

B. Tugas

Pertemuan 1

1. Identifikasikanlah faktor pendorong kelahiran/pronatalitas dan faktor penghambat/antinatalitas dalam tabel dibawah ini!

No	Faktor Pendorong/Pronatalitas	Faktor Penghambat/Antinatalitas
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

2. Perhatikanlah tabel berikut ini!

No	Kota di Sumatera Barat	Lahir hidup	Jumlah penduduk	Jumlah penduduk (Pr) Usia (15-49)
1	Padang	15.274	876883	257849
2	Solok	1.198	62483	17504
3	Pariaman	1.624	83151	21320
4	Padang Panjang	941	49451	13139
5	Sawah Lunto	1.013	59821	15329
6	Bukit Tinggi	2.321	117097	34576

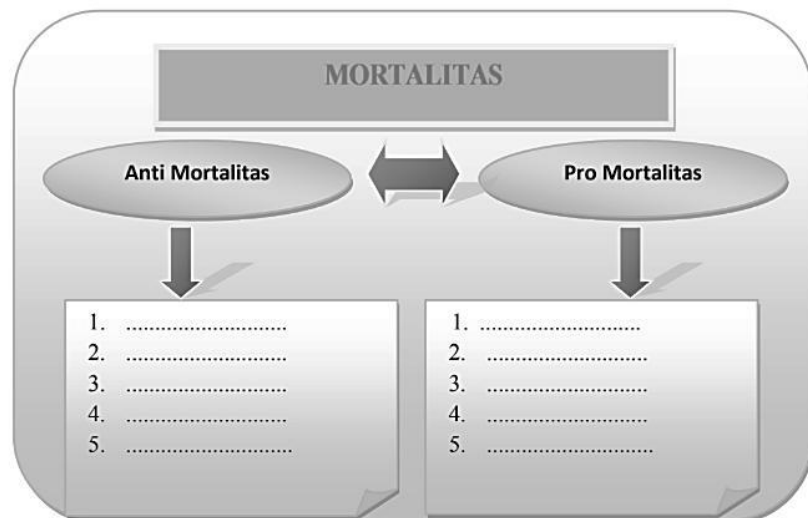
B

erdasarkan tabel tersebut, hitunglah :

a. Crude Birth Rate (CBR) di masing-masing kota di Sumatera Barat!

b. General Fertility Race (GFR) di masing-masing kota di Sumatera Barat!

3. Lengkapilah bagan dibawah ini!



4. Pada pertengahan tahun 2000 di kota X jumlah penduduk yang berumur 10-14 tahun berjumlah 50.000 orang. jumlah kematian penduduk yang berumur 10-14 tahun 3000 orang. berapa ASDR umur 10 – 14 tahun ?

5. Berdasarkan soal dibawah ini, tentukanlah migrasi masuk, migrasi keluar, migrasi neto, dan migrasi brutonya!

SOAL	MIGRASI MASUK	MIGRASI KELUAR	MIGRASI NETO	MIGRASI BRUTO
<p>Migrasi keluar dari Sumatera Barat menuju jakarta pada tahun 2015 adalah 139.548.</p> <p>Migrasi masuk ke Sumatera Barat adalah 138.826</p> <p>Penduduk Sumbar pada tahun 2015 adalah 8.043.042</p> <p>Penduduk jakarta pada tahun 2015 adalah 10.154.134</p>				

6. Di suatu wilayah diketahui terdapat jumlah kelahiran 967.000 jiwa sedangkan jumlah kematiannya adalah 659.000 jiwa. Hitung pertumbuhan penduduk alaminya!

7. Di suatu wilayah diketahui jumlah kelahiran sebesar 967.000 jiwa dan kematian sebesar 659.000 jiwa, sedangkan terjadi imigrasi sebesar 889.000 jiwa dan emigrasi sebesar 512.000 jiwa. Hitunglah pertumbuhan penduduk totalnya!

8. Terangkan kegunaan proyeksi penduduk dalam berbagai bidang ke dalam table berikut ini!

No	Bidang	Manfaat
1	Pangan	
2	Kesehatan	
3	Pendidikan	
4	Ketenagakerjaan	
5	Produksi barang dan jasa	

Jakarta, Januari 2020

Mengetahui

Kepala SMAN

Guru Mata Pelajaran

Donny Kurniawan

NIP

4315131154

F.

